

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Investasi merupakan tindakan penanaman uang atau modal dalam satu atau beberapa jenis asset sepanjang periode waktu terbatas untuk tujuan mencapai penghasilan ataupun peningkatan nilai. Investasi menurut Nuzula & Nurlaily (2020) merupakan proses penggarapan dana, atau menanamkan dana atau modal di masa kini dengan harapan akan memperoleh sejumlah arus pembayaran yang menguntungkan di kemudian hari. Ketika memutuskan untuk mendapatkan dana, salah satu pilihan perusahaan adalah menerbitkan saham. Ini karena saham memiliki potensi keuntungan yang menarik, menjadikannya instrumen investasi yang populer di kalangan investor. Investor akan lebih berminat menanamkan modalnya pada perusahaan yang berkemampuan untuk memberikan taraf pengembalian (*return*) atau keuntungan yang tinggi.

Return saham merupakan efek pengembalian investasi berbentuk dividen dan *capital gain* yang diperoleh investor serta menjadi salah satu tolak ukur yang dipergunakan oleh investor untuk melakukan evaluasi atas nilai saham perusahaan emiten. Akan tetapi sebelum melakukan investasi, investor akan meninjau *return* yang akan diperoleh. Umumnya, para investor akan menganalisis laporan keuangan sebagai langkah untuk mengevaluasi performa suatu perusahaan.

Menjadi perusahaan publik yang terdaftar di BEI, perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor krusial dalam membagikan andil yang besar untuk pertumbuhan perekonomian dan pasar saham Indonesia. Kontribusi sektor industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) memperlihatkan peningkatan dari satu tahun ke tahun berikutnya. Dimulai awal tahun 2010, sektor industri terus memberikan kontribusi terbanyak pada PDB nasional, terlebih di masa puncak pandemi yang terjadi pada tahun 2020-2021.

Selama periode 2018 hingga 2022, perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi harga saham yang cukup besar. Pada tahun 2018, berlangsung kenaikan harga saham di sebagian besar perusahaan manufaktur. Namun, pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan harga saham pada sebagian kalangan perusahaan manufaktur. Sedangkan pada tahun 2021-2022, harga saham perusahaan manufaktur mulai menunjukkan tren kenaikan kembali.



Gambar 1.1 Prompt Manufacturing Index (PMI) – Bank Indonesia

Berdasarkan gambar 1.1, fenomena tersebut banyak faktor yang bisa memperdaya volatilitas *return* saham, akibatnya diperlukan penelitian lebih lanjut

untuk mengungkapkan penyebabnya. Akan tetapi, untuk mendapatkan *return* saham yang optimal tidak hanya ditentukan oleh faktor internal perusahaan saja, melainkan juga dapat ditentukan oleh faktor eksternal meliputi keadaan pasar, ekonomi, dan lain-lain. Dalam hal ini, perusahaan harus professional mengelola faktor internal dan eksternal tersebut supaya memberikan *return* saham yang baik. Untuk memperoleh *return* saham yang baik, terdapat beberapa faktor internal perusahaan yang dapat mempengaruhi, antara lain arus kas operasi, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan.

Menurut Kieso et al., (2016) arus kas operasional merujuk pada sejumlah uang yang masuk dan keluar dari perusahaan sebagai hasil dari kegiatan operasionalnya. Arus kas operasi mempresentasikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang berasal dari kegiatan operasionalnya. Arus kas operasi merupakan indikator yang menghitung seberapa besar kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Arus kas operasi memberikan laporan yang lebih akurat tentang kinerja perusahaan karena mencerminkan arus kas yang sebenarnya diperoleh dari aktivitas operasional.

Laba Akuntansi menurut Sugeng, (2017:143) merupakan penghasilan yang diperoleh melebihi total biaya yang dikeluarkan menurut catatan akuntansi. Keuntungan akuntansi tercermin dalam laba bersih setelah pajak yang dicatat dalam laporan keuangan laba-rugi. Laba yang tinggi cenderung memikat perhatian investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga dapat menaikkan tingkat *return* saham. Laba akuntansi merupakan bagian dari indeks kinerja keuangan yang paling umum dipergunakan dalam analisa fundamental. Akan tetapi, laba akuntansi

sering kali tidak menggambarkan kinerja sebenarnya dari perusahaan karena bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti biaya depresiasi, amortisasi, dan goodwill. Sebab itu, analisa kinerja keuangan perusahaan perlu melibatkan indikator yang lain, seperti arus kas operasi.

Selain arus kas operasi dan laba akuntansi, ukuran perusahaan juga diklaim memiliki dampak terhadap *return* saham. Ukuran perusahaan merupakan faktor yang sering dipergunakan dalam penelitian keuangan sebab ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti total aset, jumlah karyawan, dan pendapatan perusahaan. Widiastari & Yasa (2018) menyatakan bahwa ukuran suatu perusahaan adalah ukuran skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, penjualan, nilai saham, dan lain sebagainya. Perusahaan dengan ukuran yang besar umumnya lebih menarik bagi investor, dan hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan *return* saham.

Christina & Wasis Rokhanah (2018). Dalam jurnal "Liabilitas", dilakukan analisis mengenai pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa baik laba akuntansi maupun arus kas operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama.

Penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Kandami et al., (2022) menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian mereka menyatakan bahwa

secara parsial maupun simultan, laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, ukuran perusahaan, *return on investment* dan *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Ragam hasil penelitian tersebut dapat diakibatkan oleh faktor-faktor tertentu, seperti metodologi penelitian, sampel, dan variabel. Berdasarkan ragam hasil penelitian-penelitian sebelumnya memotivasi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Analisa Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan topik analisis pengaruh arus kas operasi, laba akuntansi dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berikut adalah rumusan masalah yang dapat dirumuskan :

- 1) Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 2) Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

- 4) Apakah arus kas operasi, laba akuntansi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menginvestigasi pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengkaji pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengidentifikasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk menganalisis pengaruh antara arus kas operasi, laba akuntansi dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Kegunaan Teoritis

Untuk membantu dalam mengembangkan teori yang lebih lengkap dan mendasar, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang dibahas dalam bidang ilmu pengetahuan terkait.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Sebagai persyaratan utama untuk memenuhi kelulusan S1 Ekonomi dan Bisnis di Universitas Satya Negara Indonesia serta sebagai dasar ilmu untuk menjadi seorang peneliti.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai sumber acuan untuk merancang strategi bisnis yang tepat guna dan meningkatkan kinerja keuangan serta nilai perusahaan.

3. Bagi Kalangan Akademik

Sebagai bahan rujukan referensi dan literature untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai analisa pengaruh arus kas operasi, laba akuntansi dan ukuran perusahaan terhadap return saham.

